

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan penelitian jenis kualitatif. Dalam buku Meleong,<sup>37</sup> metode penelitian kualitatif adalah tatanan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata dan perilaku yang bisa diamati. metode kualitatif ini mengungkap berbagai keunikan yang ada pada individu, kelompok, masyarakat, organisasi yang ada pada kehidupan sehari-hari secara detail, menyeluruh, rinci dan mendalam.

Metode ini lebih menekankan pada pemahaman seorang peneliti secara mendalam pada suatu permasalahan dari apa yang telah dilihat ataupun diamati. Metode ini menggunakan teknik analisis secara mendalam yang artinya mengkaji suatu permasalahan dengan runtut karena meyakini bahwa suatu permasalahan akan berbeda dengan permasalahan yang lain.<sup>38</sup>

Adapun jenis pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan fenomenologi, dimana merupakan salah satu ilmu tentang sesuatu yang tampak, yang digunakan untuk menggali atau menemukan suatu esensi makna yang terkandung didalamnya. Pendekatan ini lebih mengarah pada fokus pengamatan dimana yang tampak dari pengamatan, yaitu apapun yang terlihat dalam pengalaman, artinya seluruh proses merupakan objek studi.

---

<sup>37</sup>Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57

<sup>38</sup> *ibid*

Menurut ahli fenomenologi yakni Weber mengemukakan bahwa Fenomenologi adalah pemahaman atas tindakan, ucapan, dan interaksi yang merupakan prasyarat bagi eksistensi sosial siapapun. Dalam setiap situasi fenomenologis, waktu dan historis yang secara unik menempatkan individu, kita memiliki dan menerapkan persediaan pengetahuan (*stockknowledge*) yang terdiri dari semua fakta, kepercayaan, keinginan, prasangka, dan aturan yang kita pelajari dari pengalaman pribadi dan pengetahuan siap pakai yang tersedia bagi kita di dunia yang kedalamnya kita lahir.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kota Kediri yang mana Yayasan ini merupakan Yayasan Perjuangan Wahidiyah yang terbesar atau merupakan pusat terbesar Se-ASEAN dari seluruh pengamal sholawat wahidiyah.

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dengan rincian alokasi waktu sebagai berikut ini :

1. Satu minggu digunakan untuk pra lapangan
2. Satu minggu observasi lapangan
3. Satu bulan pengumpulan data penelitian dan pembuatan desain penelitian
4. Dua minggu penyusunan laporan

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bentuk sumber data yang dimintai informasi yang sesuai dengan apa yang dikaji peneliti, dimana subjek ini dianggap memiliki informasi yang akurat. Subjek penelitian merupakan individu yang di dalam Lembaga Pendidikan Wahidiyah Kota Kediri yaitu para informan (kepala sekolah) yang memiliki kevalidan jawaban :

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 8 informan yang terdiri dari 4 kepala sekolah, 2 kabid, dan 1 pramu dengan bentuk deskripsi hasil observasi dan wawancara. Berikut adalah gambaran tentang 8 informan (subyek) berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi.

**Tabel 3.1 : Daftar Keterangan Subyek**

No	Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan Terakhir	Tahun Masuk Jabatan
1	Eko Dwi Tri Susilowati, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1 PG PAUD Universitas Nusantara PGRI	2015
2	Khoirul Mahmudah, S.Ag.	Kepala Sekolah	S1	2019
3	Nur Kholis, S. Pd.	Kepala Sekolah	S1	2019
4	Mutatun Afia, SE.	Kepala Sekolah	S1 STIE Wahidiyah	2019

5	Fauziah Isnaini. M. Pd. I.	Rektor	S2 STAIN Tulungagung	2018
6	Suasih, M. Pd.I.	Pramu	S2	2019
7	Siti Nurjanah, S. Pd.	Kabid	S1 BK	2019
8	Isti Irsadatul Uma, S. HI.	Kabid	S1 Akhwalu Asy Syaksyah	2019

Berikut adalah uraian tentang subyek penelitian yang disebutkan diatas :

1) Subyek 1

Subyek pertama adalah seorang kepala sekolah TK, beliau ramah tamah, suaranya sedikit keras karena merupakan asal dari madura tepatnya pada Pasuruhan. Beliau memiliki hobi meenyanyi, bersih-berish, dan berbelanja. Beliau lahir pada 16 September 1977. Dan menjabat menjadi kepala sekolah kurang lebih selama 6 tahun. Riwayat Pendidikan beliau yaitu SD Bandar Lor 1 pada tahun 1990, SMP Muhammadiyah 2 Kediri tahun 1996, SMEA Muhammadiyah 1 Kediri tahun 1996, S1 PG PAUD Universitas Nusantara PGRI tahun 2014, lalu menjadi guru TK tahun 1997 dan menduduki jabatan sebagai Kepala Sekolah tahun 2015 hingga saat ini. Beliau memiliki pengalaman berarti atau makna selama menjadi kepala sekolah adalah ketika di timbali (dipanggil) oleh Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan diberi arahan.

2) Subyek 2

Subyek kedua adalah merupakan kepala sekolah SDS Wahidiyah, yang menjabat pada tahun 2019. Beliau adalah wanita yang kalem, murah

senyum, dan ramah. Riwayat pendidikan beliau ialah SDN Gayam 2 lulus tahun 1985, MTS Filial Kediri 1 / Mrican lulus tahun 1988, MAN Kediri 2 / MAN 1 Kediri lulus tahun 1991, dan terakhir di Tribakti Kediri lulus tahun 1995. Riwayat jabatan sebelum menjadi kepala sekolah beliau mengajar sebagai guru kelas dan PAI tahun 2000 sampai dengan 2019. Beliau memiliki arti atau makna yang cukup menarik yaitu sewaktu masih menjadi guru kelas beliau mendapati seorang murid yang sangat kritis dan murid tersebut tidak asal berargumen karena merasa jawabannya berbeda. Dia juga menyiapkan referensi buku untuk dijadikan landasan. Sehingga beliau menyadari bahwa harus terus belajar dan belajar agar mendapat banyak pengetahuan dan banyak referensi.

### 3) Subyek 3

Subyek ketiga adalah seorang laki-laki yang mempunyai hobi Sport, dengan tahun kelahiran 1969. Beliau sangat ramah tamah, dan welcome sekali orangnya. Riwayat jabatan yang pernah di tempati ialah sebagai BP SMA Wahidiyah pada tahun 2001, kemudian Kepala Sekolah Wahidiyah Sawahan Nganjuk tahun 2015, pada tahun 2016 menjabat sebagai Staf Pendidikan, tahun 2017 menjadi Kepala sekolah lagi di SMP Wahidiyah Mojo Kediri, dan tahun 2019 hingga sekarang menduduki sebagai Kepala Sekolah di SMP Wahidiyah Pusat Kedunglo Kediri. Beliau juga memiliki arti atau makna pribadi selama menduduki sebagai kepala sekolah yaitu merasa setiap ada kebutuhan, kejenuhan pasti beliau Kanjeng Romo KH. Abdul Latif Madjid QS wa RA senantiasa memberikan bimbingan.

## 4) Subyek 4

Subyek ke 4 merupakan kepala sekolah SMA Wahidiyah. Sebelum menjadi kepala sekolah beliau sudah mengabdikan di lembaga riset wahidiyah. Beliau merupakan wanita yang multitalenta. Karena selain merangkap dua jabatan, beliau merupakan ibu rumah tangga. Beliau adalah sosok pemimpin yang ulet, disiplin dan ramah. Riwayat pendidikan beliau adalah SDN BADAL 1 pada tahun 1986 s/d 1992, SMPN 1 NGADILUWIH pada tahun 1992 s/d 1995, SMEA NEGERI KEDIRI pada tahun 1995/1998, terakhir di STIE WAHIDIYAH pada tahun 1998 sampai 2002.

## 5) Subyek 5

Subyek kelima ini merupakan seorang rektor di Universitas Wahidiyah Kediri (UNIWA). Beliau adalah sosok wanita yang ramah tamah, enak diajak komunikasi, beliau juga memiliki hobi traveling dan membaca. Alamat beliau di Jln. BTN Rejomulyo No. 23 Kota Kediri. Beliau lahir pada 16 Maret 1970. Riwayat pendidikan beliau adalah S1 di IAIN Kediri hingga 2003 dan S2 di STAIN Tulungagung pada tahun 2007. Kemudian menjabat sebagai Kaprodi Ahwalus Syahsyiyah tahun 2005 hingga 2010, 2010 hingga 2016 menduduki sebagai Ketua STIS Syahsyiah, menjadi Wakil Rektor II pada tahun 2010 hingga 2018 dan sejak tahun 2018 hingga sekarang menjadi rektor di Universitas Wahidiyah (UNIWA). Beliau juga memiliki arti atau makna selama menjadi rektor yaitu memberi tugas, memotivasi, dan memajukan Universitas merupakan hal yang tidak

mudah memerlukan pemikiran yang serius dan harus terus belajar tanpa henti dengan berbagai referensi, kedua dalam melaksanakan tugas jangan sampai melepas hadirnya Allah SWT yang selalu membantu menuntun disetiap langkah.

6) Subyek 6

Subyek ke enam ini merupakan Pramu (Pembantu Yayasan) yang menjabat mulai 2019 hingga sekarang ini, beliau seorang perempuan yang yang gemar bercerita dan memiliki hobi traveling. Alamat beliau berada di Jl. KH. Wahid Hasyim RT 19 / RW 03. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari SD lulus tahun 1993 hingga menempuh S2 lulus 2015. Beliau memiliki jenjang karir yang cukup, lulus SMA tahun 1999 menjadi pengurus pondok kanak-kanak Kedunglo, mengajar SD tahun 2002-2006, menjadi kepala sekolah SD tahun 2007, kemudian diangkat menjadi Kabid Dikdas tahun 2015, lalu menjadi Kabid Dikmenum 2017, dilanjut menjadi Kabid Dikdas 2018, dan sekarang menjadi Pramu Pendidikan.

7) Subyek 7

Subyek ketujuh ini merupakan kabid dikdas, dimana beliau adalah sosok wanita yang ramah, cantik, dan ramah. Beliau lahir pada tahun 1967. Alamat beliau adalah di Ponpes Kedunglo. Sebelum menduduki jabatan sebagai kabid beliau adalah seorang guru, dan pernah menjadi kepala sekolah juga. Beliau lulusan S1 BK.

#### 8) Subyek 8

Subyek kedelapan ini merupakan kabid dikmunum, dimana beliau adalah sosok wanita yang ramah, masih muda, cantik, dan ramah. Beliau lahir pada tahun 1986. Alamat beliau adalah bandar lor kecamatan mojoroto kota kediri. Sebelum menduduki jabatan sebagai kabid beliau adalah seorang guru, dan pernah menjadi kepala sekolah juga. Beliau lulusan S1 Akhwal Asy Syahsiyah.

#### D. Sumber Data

Sumber data menurut Meleong dalam penelitian kualitatif ialah sesuatu yang berupa perkataan atau tulisan yang dapat diamati oleh peneliti, dan berupa benda yang dapat diamati secara detail maupun mendalam agar mendapatkan hasil yang maksimal. sumber data haruslah benda asli atau jika susah didapatkan, maka bisa berupa fotocopy maupun tiruan, selama bisa digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.<sup>39</sup> Sumber data ada dua macam yaitu manusia dan bukan manusia.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari hasil wawancara secara keseluruhan tanpa menambahi atau mengurangi fakta yang ada. Sumber data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari perorangan atau kelompok yang berupa wawancara.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

<sup>40</sup>Husain Umar, "Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis" (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.



Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah yang ada di Lembaga Pendidikan Wahidiyah, Rektor, Pramu, dan Kabid. Data-data ini berupa catatan pribadi dan hasil wawancara langsung dari pihak yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang memberika data secara tidak langsung kepada pengumpulan data misal dokumentasi.<sup>41</sup> Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan, berkaitan dengan praktek kesetaraan gender, yang dapat membantu peneliti.

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam psikologi, observasi diartikan sebagai kegiatan memantau, memerhatikan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi menjadi sumber yang kaya bagi berbagai hipotesis

---

<sup>41</sup>Sugiyo, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)." (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

tentang perilaku, observasi juga menjadi langkah pertama dalam menemukan mengapa seseorang berperilaku tertentu.<sup>42</sup> Data yang dihasilkan yaitu sebagai bahan perbandingan data hasil wawancara.

Observasi dilakukan sebelum penelitian dilakukan, untuk memastikan lokasi, subjek yang akan dijadikan pilihan, kondisi lapangan. Supaya ketika penelitian dimulai bisa mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.

Observasi awal dilakukan dengan mencari tahu gambaran dari lokasi penelitian. Dimana lokasi yang dipilih ini adalah pusat Yayasan terbesar Se-ASEAN yang lokasinya cukup luas dan terdapat banyak sekali unit-unit lembaga seperti lembaga pendidikan. Sebelum peneliti melakukan observasi secara mendalam, peneliti meminta izin dengan membuat surat permohonan izin penelitian skripsi yang dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2020. Setelah mendapatkan izin peneliti diberikan arahan dari pihak Yayasan untuk menemui pihak yang bersangkutan dengan judul skripsi yang telah diajukan.

Peneliti melakukan observasi pada setiap unitnya mulai dari Lembaga Pendidikan TK hingga pada Universitasnya untuk memperoleh gambaran tentang praktik kesetaraan gender yang ada di Lembaga Pendidikan Yayasan Wahidiyah Kota Kediri. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menyembunyikan identitas sebagai peneliti dengan harapan agar bisa mendapatkan informasi seakurat mungkin.

---

<sup>42</sup>John. J. Shaughnessy, *Metodologi Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),110

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai dengan yang dikehendaki. Wawancara atau *interview* biasanya dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dimana disana akan terjadi interaksi komunikasi tanya jawab.<sup>43</sup>

**Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Untuk Informan**

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
Bagaimana konsep kesetaraan gender di Lembaga Pendidikan wahidiyah Kota Kediri?	Adaptasi sosial/ Interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana latar belakang kebijakan kesetaraan gender di Lembaga Pendidikan Wahidiyah?</li> <li>2. Bagaimana bentuk dasar dan konsep kesetaraan Lembaga Wahidiyah dalam menerapkan kesetaraan gender dan apa tujuan kesetaraan itu dilakukan ?</li> <li>3. Apa yang menyebabkan perempuan menjadi seorang pemimpi di Lembaga Pendidikan Wahidiyah?</li> </ol>

<sup>43</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 108

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
Bagaimana makna praktik kesetaraan gender dalam kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan wahidiyah kota kediri?	Tindakan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pemilihan pemimpin dalam Lembaga Pendidikan ?</li> <li>2. Bagaimana Kriteria menjadi kepala sekolah?</li> <li>3. Makna atau arti apa yang diperoleh selama menjadi kepala sekolah?</li> </ol>

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui bahan bacaan berupa jurnal penelitian, buku perpustakaan, dan lainnya yang berkaitan dengan apa yang dikaji, yang mana literatur yang ada dijadikan bahan rujukan oleh peneliti untuk memperkuat penelitian tersebut.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen terkait yang dikaji. Pada hal ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara maka penulis menggunakan teknik dokumentasi.

---

<sup>44</sup>Sugiyo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 236

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan yang dikemukakan oleh Lexy J. Meleong antara lain :

- a. Tahap Pra Lapangan, merupakan tahapan menyusun rencana penelitian, memilih lokasi / lapangan penelitian, mengurus perizinan, konsultasi, memilih subyek penelitian dengan mencari informasi terlebih dahulu.
- b. Tahap Kegiatan Lapangan, merupakan tahapan memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, dan kemudian diikuti dengan proses pengumpulan data.
- c. Tahap Analisa Data, merupakan kegiatan mencermati secara mendalam, melakukan redaksi data, lalu mengecek keabsahan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses pengumpulan data dengan mengurutkan dalam kategori dan satuan dasar hingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>45</sup> Analisis data digunakan untuk mengungkap makna dibalik data melalui pengakuan dari subyek penelitian. Analisis data pada kualitatif dilakukan awal mulai penelitian hingga akhir penelitian. Menurut Meleong proses analisis data ini cukup rumit sehingga dibutuhkan beberapa tahapan yaitu :

---

<sup>45</sup>J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Wriasarana Indonesia, 2010), 98

a. Pengumpulan data

Proses ini dilakukan sebelum melakukan penelitian, disaat melakukan penelitian dan diakhir penelitian. Dalam pengumpulan data tidak ditentukan batas waktu atau waktu yang khusus.

b. Reduksi data

Reduksi data merupalam rangkuman, memilih, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu.<sup>46</sup> Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung agar mendapat informasi berupa data yang diharapkan oleh peneliti. Tujuan adanya reduksi data untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

c. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan beberapa kumpulan informasi yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan untuk melihat gambaran secara jelas dari keseluruhan.

d. Kesimpulan atai verivikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisi data. Pada tahap ini penelitian melakukan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan membandingkan ketepatan pertanyaan subyek dengan makna yang terkandung dalam penelitian.

---

<sup>46</sup> Ibid, 100

## H. Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, ialah pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh penelitian, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya.<sup>47</sup> Untuk mengetahui keabsahan data maka digunakan teknik pemeriksaan antara lain :

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan ini dilakukan untuk menguji keabsahan penelitian. Data yang didapat diperiksa dengan sumber data yang sudah dikumpulkan dari informan untuk mengetahui keabsahan data, jika data telah benar maka waktu perpanjangan berakhir.

### b. Meningkatkan Ketekunan

Data pengecekan keabsahan data, peneliti memiliki konsep ketekunan dengan teliti, rinci secara berkesinambungan terhadap Praktik Kesetaraan Gender di Lembaga Pendidikan Wahidiyah Kabupaten Kediri. Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan pada teori, metode, dan data.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996),105.

<sup>48</sup>Suwandi dan Basroni, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.